

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dengan judul etika guru terhadap murid dalam perspektif psikologi pembelajaran studi analisis kitab *Adabul Alim Wa Al – Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari Jombang maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Etika guru terhadap murid yang disampaikan KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul Alim Wa Al – Muta'allim* dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa yang harus dilakukan oleh guru zaman sekarang dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru tugas utamanya adalah memberikan pengajaran dan pendidikan kepada siswa, guru hendaknya bersikap sabar atau tidak menyurutkan semangat belajar siswa, sampai pada guru memperlakukan siswa dengan baik, sebagaimana yang telah disampaikan dalam bab III diatas.
2. Guru dalam tinjauan pembelajaran pendidikan islam, seorang guru agama Islam bertanggung jawab atas religiusitas anak didiknya meski tidak secara penuh -masih ada orang tua dan diri anak sendiri- oleh karena itu penting bagi seorang guru agama Islam untuk menciptakan suasana yang religius bersifat vertikal yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan ritual serta menegakkan komitmen dan loyalitas terhadap *moral force* di sekolah dan lain-lain yang merupakan bentuk dari *habl min Allah*.

3. Implementasi dari pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dianggap cukup penting, artinya ditengah – tengah keadaan sistem pendidikan yang terjebak pada *material oriented*. Dengan kata lain, guru memandang bahwa pendidikan merupakan satu – satunya wadah untuk menghasilkan materi. Maka yang akan terjadi adalah hilangnya aspek etika religius dan barokah dalam pendidikan tersebut. Oleh karena itu, berefleksi dari pemikiran beliau, perlu rasanya untuk mengadakan evaluasi diri sejauh manakah perjalanan pendidikan selama ini, maka apa yang diungkapkan KH. Hasyim Asy'ari layak direnungkan kembali yakni guru harus mempunyai kompetensi akademik yang memadai dengan menjadikan dirinya sebagai top model.

B. Saran – saran

Adapun saran – saran untuk mengakhiri skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepentingan teoritis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan Islam umumnya dan belajar mengajar pada prakteknya, pengkajian secara kritis terhadap konsp – konsep yang berasal dari ulama – ulama tradisional penting untuk terus dilakukan, karena menemukan ulama tradisional secara kritis ibarat menemukan kembali mutiara berharga yang telah lama terpendam di kedalaman lumpur sejarah selama bertahun – tahun.
2. Sebagai calon orang tua dan seorang pendidik hendaknya menanamkan pendidikan Islam sejak dini, terutama pendidikan tentang etika karena fenomena yang terjadi akhir – akhir ini seperti tindakan kriminalitas adalah akibat rendahnya pemahaman terhadap masalah etika serta menimnya aplikasi.

3. Masyarakat (sebagai kelompok maupun individu) hendaknya lebih mendalami masalah etika, agar tidak terjadi demoralisasi dalam masyarakat.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, akhirnya penulisan skripsi ini telah sampai pada akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada pada penulis (baik literatur, wawasan, bahasa, analisis, dan lain sebagainya). Untuk itu, tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik konstruktif terhadap setiap elemen untuk membangun skripsi ini, demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun penulis tetap berharap, dengan segala kekurangan dan kesalahan yang ada, skripsi ini tetap menjadi bagian dari usaha yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam pada khususnya, dan pengayaan *khazanah* Islam pada umumnya, atau paling tidak dapat memenuhi standar minimal dari kegunaan yang telah ditetapkan sejak penelitian ini berupa rancangan.